

## DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Glosarium	xi
Intisari	xiii
Abstract	xiv
Bab I. Joki Anak: Persinggungan antara Tradisi dan Perlindungan Anak	1
1. Praktik joki anak dan problematika yang dihadapi	1
2. Perumusan masalah	14
2.1 Pertanyaan penelitian	15
2.2 Tujuan penelitian	16
3. Tinjauan literatur	16
3.1 Kajian literatur tentang interaksi institusi formal dan informal	16
3.2 Kajian literatur tentang studi perlindungan anak dan pekerjaan anak yang spesifik pada budaya	22
4. Signifikansi penelitian	29
5. Kerangka teoritik	30
5.1 Institusionalisme sosiologis dalam memahami praktik kuasa dan makna sosial	31
5.1.1 Aktor dan institusi dalam Institusionalisme Sosiologis	34
5.2 Institusi informal dalam pendekatan institusionalisme baru	35
5.2.1 Institusi: pengertian dan klasifikasi	36
5.2.2 Tipologi institusi informal dalam relasinya dengan institusi formal	38
5.2.3 Kemunculan institusi informal: reaktif versus spontan	42
5.3 Universalisme versus relativisme budaya	43
5.4 Anak sebagai subjek sosial: Nilai, tradisi, dan ketegangan dengan Negara	50
5.4.1 Anak sebagai aktor sosial	50
5.4.2 Nilai anak dan nilai tradisi dalam perspektif Graeber	53
5.4.3 Negara, praktik ilegal, dan hak anak	55
6. Skema alur pikir penelitian	56
7. Metode penelitian	58
7.1 Fokus dan pendekatan penelitian	58
7.2 Lokasi penelitian	60
7.3 Sumber data dan teknik pengumpulan data	60

7.4 Teknik analisis data	64
7.5 Validitas/keabsahan hasil penelitian	64
8. Sistematika penulisan	65
Bab II. Konteks Kultural, Ekonomi dan Legal Joki Anak	67
1. Kuda lokal Sumbawa dan pacuan kuda tradisional di masa Kesultanan	68
2. Pacuan kuda tradisional di masa kini: Perubahan dan modifikasi	77
3. Pacuan kuda tradisional sebagai warisan budaya tak benda nasional	86
4. Kondisi demografi dan nilai ekonomi pacuan kuda tradisional	88
5. Hak dan perlindungan anak dalam konteks legal	94
6. Deskripsi keseharian joki anak	104
7. Penutup	116
Bab III. Menelusuri Aktor dan Institusi Di Balik Praktik Joki Anak	119
1. Pemetaan aktor dan institusi	119
2. Identifikasi <i>resources</i> dan kepentingan aktor dan institusi	145
3. Posisi aktor dan institusi terhadap praktik joki anak	155
4. Penutup	161
Bab IV. Dinamika Praktik Kuasa Institusi Formal dan Institusi Informal	164
1. Perdebatan antara nilai tradisi dan perlindungan anak	164
2. Persentuhan relasi antar aktor dan institusi	174
2.1 Relasi kuasa antara institusi formal dan informal	175
2.2 Relasi antar aktor di dalam institusi formal	193
2.3 Relasi antar aktor di dalam institusi informal	196
3. Pola-pola yang terbentuk atas praktik kuasa antara institusi formal dan informal	198
4. Fase transisi pada institusi formal	211
5. Penutup	213
Bab V. Implikasi atas Interaksi antar Aktor dan Institusi Formal dan Informal	216
1. Joki anak: agen atau aktor?	216
2. Implikasi atas praktik kuasa antara instansi formal dan Informal	233
2.1 Implikasi terhadap perlindungan joki anak	233
2.2 Implikasi terhadap eksistensi pacuan kuda tradisional	235
3. Penutup	238
Bab VI. Penutup	241
1. Kesimpulan	241
2. Refleksi teoritis dari dinamika praktik kuasa institusi formal dalam transisi dan institusi informal	250
Daftar Pustaka	256
Lampiran	273